

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, pendekatan penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting untuk menentukan arah dari suatu penelitian. Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu **“PERANAN PENDIDIKAN UNTUK MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN” (Studi Kasus: Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) Tunas Artha Mandiri Kantor Cabang Pembantu Nganjuk)**, penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan pendekatan dengan metode kualitatif, yaitu dimana prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya diamatinya.

Menurut Kirk dan Miller, menjelaskan bahwa penelitian kualitatif pada awal mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif atau dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang tidak mengadakan perhitungan atau angka atau kuantitas.²⁵ Erickson, menyatakan bahwa penelitian kualitatif itu berusaha untuk menemukan/ menggambarkan secara naratif suatu kegiatan-kegiatan yang dilakukannya dan dampak-dampak yang diperoleh dari tindakan-tindakan yang dilakukan dalam kehidupan mereka.²⁶

Selanjutnya untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian yang diterapkan secara intensif, rinci, dan secara mendalam terhadap suatu organisasi/ perusahaan, lembaga, atau gejala tertentu.

²⁵ Lexy j. moleong, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2017), Hal 3

²⁶ Albi Aggito dan johan setiawan, *“Metodologi Penelitian Kualitatif”*. (Sukabumi:CV JEJAK, 2018),hal 7.

B. Kehadiran Peneliti

Melalui pendekatan kualitatif, dengan adanya kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat penting dan perlu untuk dilakukan. Kehadiran peneliti ini harus dilukiskan secara eksplisit dalam laporan penelitian.²⁷

Penelitian ini menggunakan teknik observasi berperan serta (*partisipan observation*), yaitu seorang peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan, serta kehadiran seorang peneliti di tempat penelitian diketahui status adanya oleh subjek atau informan. Di lapangan peneliti berkedudukan sebagai pengamat partisipan, sehingga peneliti lebih leluasa/ bebas dalam proses pengambilan dan untuk menyimpulkan data dari lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Nganjuk, Jl. Dermojoyo No 34 Payaman Kab. Nganjuk, Jawa Timur, 64418, No telp. 0358-321937-321957, dengan fokus penelitian bagaimana peranan pendidikan untuk meningkatkan kinerja karyawan.

D. Sumber Data

Menurut lofland dan lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah tindakan dan kata-kata, selain itu merupakan data tambahan seperti dokumen-dokumen dan lain-lain.²⁸

Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dapat berasal dari dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang perolehannya dari menggali informasi dari sumber utamanya, baik kualitatif maupun kuantitatif. Data dapat diperoleh dari pimpinan dan karyawan KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Nganjuk.

²⁷ Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. (kediri: STAIN Kediri, 2016), 82.

²⁸ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian kualitatif*” ,157.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang perolehannya melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian yang ada di lapangan. Data sekunder diperoleh dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku-buku, laporan-laporan, profil, atau literatur lainnya. Dalam penelitian ini sumber data sekunder diperoleh melalui dokumen-dokumen yang dimiliki oleh KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Nganjuk mengenai visi dan misi, sejarah berdirinya, struktur organisasi, dan program-program yang dilakukan dalam KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Nganjuk dan dapat diperoleh melalui website KSPPS Tunas Artha Mandiri.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Kegiatan observasi yaitu melakukan hal-hal seperti pencatatan secara sistematis terhadap kejadian-kejadian yang terjadi, perilaku-perilaku, obyek-obyek yang telah dilihat dan hal-hal lainnya yang diperlukan untuk kebutuhan dari penelitian yang sedang dilakukannya.²⁹

2. Wawancara

Berdasarkan dari buku “Metodologi Penelitian kualitatif” karangan Lexy Moleong, “wawancara yaitu sebuah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua orang yang disebut *pewawancara (interviewer)*/ orang yang mengajukan pertanyaan dan *terwawancara (interviewee)*/ orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.”³⁰ Dalam

²⁹ Jonathan sarwono, “*metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*” (Yogyakarta: Graha ilmu, 2006), 224.

³⁰ Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian kualitatif*” (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017),186.

tahapan ini, peneliti melakukan wawancara dengan pihak pimpinan dan karyawan KSPPS Tunas Artha Mandiri KCP Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dalam buku “Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif” karya Jonathan sarwono, “ kajian dokumentasi merupakan sarana untuk pembantu peneliti dalam mengumpulkan data ataupun informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, iktisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulisan lainnya.”³¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai data mengenai:

- 1) Sejarah tentang berdirinya KSPPS Tunas Artha Mandiri Nganjuk.
- 2) Struktur organisasi dan visi misi KSPPS Tunas Artha Mandiri Nganjuk.
- 3) Data-data yang berkaitan dengan program KSPPS Tunas Artha Mandiri Nganjuk.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian-rangkaian kegiatan penelaah, mengelompokan, sistematisasi, verifikasi data-data, agar data yang diperoleh memiliki suatu nilai akademis dan ilmiah. Setelah data-data tersebut dikumpulkan, penulis akan menganalisis data yang ada dengan menggunakan metode analisa kualitatif, yaitu analisis data mencakup kegiatan dengan data, memilih, mengorganisasikan dan membentuknya dalam unit-unit, mencari pola, menemukan hal-hal penting dan apa yang harus dipelajari, dan akhirnya memutuskan apa yang akan dipaparkan kepada orang-orang yang membaca laporan penelitian. Data-data penelitian yang telah diperoleh dianalisis menggunakan teknik yang bersifat deskriptif, yaitu untuk menjelaskan fenomena individual, situasi, atau kelompok tertentu yang sedang terjadi di era

³¹ Jonathan Sarwono, “*Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*”, 225.

masa kini.³² Dalam penelitian ini mengenai analisis data, lebih menitikberatkan kualitas data dan lebih memfokuskan terhadap pengamatan dari semua masalah yang terjadi, sehingga penelitian ini bersandar pada data yang telah diperoleh dari lapangan yang selanjutnya akan dilakukan analisis. Dengan jenis dan model-model pendekatan seperti yang dijelaskan di atas, penulis terjun langsung ke lapangan mendatangi narasumber untuk melakukan wawancara langsung sehingga mendapat informasi serta menemukan masalah yang nantinya akan didialogkan dengan teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan tehnik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti sangat penting dan diperlukan dalam proses pengumpulan data-data. Perpanjangan keikutsertaan peneliti tersebut tidak dilakukan hanya dalam waktu yang singkat saja, namun diperlukannya perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti juga bermaksud agar memperoleh dan membangun suasana dan kepercayaan kepada subjek-subjek yang ada kepada peneliti dan juga sikap percaya diri seorang peneliti itu sendiri.³³

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan yaitu dengan mengadakan observasi secara berkelanjutan terhadap objek penelitian untuk memahami gejala masalah-masalah yang ada secara lebih dalam melalui berbagai aktivitas-aktivitas yang ada di dalam lokasi penelitian. Dalam hal ini berhubungan dengan peranan

³² Sudarmawan Danin, *menjadi peneliti kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), 41.

³³ Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian kualitatif”* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 327.

pendidikan untuk meningkatkan kinerja karyawan KSPPS Tunas Artha Mandiri Nganjuk.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk memeriksa kembali data-data yang perolehannya dari memanfaatkan suatu data yang lainnya di luar data itu sendiri, untuk pengecekan ataupun sebagai bahan untuk pembandingan dengan suatu data yang dimiliki. Teknik triangulasi ini yang sering digunakan yaitu pemeriksaan kembali melalui sumber lainnya. Denzin, membagi menjadi empat jenis triangulasi, yaitu digunakan sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan metode, sumber, penyidik, dan teori.³⁴ Peneliti menggunakan dua macam Triangulasi data untuk mengecek keabsahan data yaitu Triangulasi data menggunakan sumber dan metode. Yang dimana:³⁵

- a. Triangulasi dengan sumber : yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat keabsahan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dengan hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan yang dikatakan secara pribadi, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumentasi yang berkaitan.
- b. Triangulasi dengan metode : yaitu dengan membandingkan hasil data wawancara dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

³⁴ Lexy j. moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" (Bandung:PT.Remaja Rosdakarya,2017) Hal 330.

³⁵ Sugiono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2014), 121.

H. Tahapan penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini melalui empat tahapan diantaranya:

1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini terdapat enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu:

- a) Menyusun rencana penelitian
- b) Mengurus perizinan
- c) Menyiapkan perlengkapan
- d) Menilai keadaan lapangan
- e) Memilah-milah dan memanfaatkan informan
- f) Etika penelitian di lapangan

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahapan pekerjaan lapangan dibagi menjadi tiga yaitu meliputi memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri untuk terjun langsung ke lapangan dan mengamati/ terjun sambil dengan mengumpulkan data-data.

3. Tahap Analisis Data

Dalam bagian ini menguraikan meliputi tiga pokok penting persoalan, yaitu menemukan tema, konsep-konsep dasar dan bekerja dengan hipotesis.

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada bagian ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Meyusun hasil penelitian.
- b) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing dan melakukan perbaikan.³⁶

³⁶ Lexy J. Moleong, *“Metodologi Penelitian kualitatif”* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 327.